

Edukasi Kepatuhan Bayar Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Aplikasi Sapawarga Bojongsari Kota Depok

Wahyu Nurul Hidayati¹⁾, Aris Sanulika²⁾, Dila Angraini³⁾

¹⁾dosen01104@unpam.ac.id, ²⁾dosen01236@unpam.ac.id ³⁾dosen00879@unpam.ac.id
Universitas Pamulang

artikel di submit 11 Juli 2025 direvisi 14 Juli 2025 dan diterima 14 Juli 2025

Abstrak

Salah satu komponen penting dalam struktur pajak yang memberikan pemasukan bagi negara adalah kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, keahlian perpajakan, dan faktor lainnya dapat berdampak pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Bagi MT. Nurul Iman Jl. Mandor Tadjir RT. 003 RW. 006, Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, pembayaran pajak kendaraan secara online menggunakan aplikasi Sapawarga menjadi pilihan yang lebih sederhana dan efektif. Namun, sebagian besar penduduk setempat belum memanfaatkan aplikasi tersebut karena kurangnya pengetahuan dan minimnya sosialisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket), metode dokumentasi dan metode deskriptif dalam analisis data. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan metode penyuluhan berupa seminar yang dilakukan secara tatap muka dan test berupa soal yang bervariasi mengenai kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah target dapat mengedukasi dan meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Edukasi, Kepatuhan, Pajak Kendaraan Bermotor, Aplikasi Sapawarga

Abstract

One of the crucial components of the tax structure that generates revenue for the state is motor vehicle tax compliance. Factors such as tax penalties, taxpayer awareness, tax knowledge, and other related elements can significantly impact compliance levels. At MT. Nurul Iman, located at Jl. Mandor Tadjir RT. 003 RW. 006, Serua Village, Bojongsari District, Depok City, paying vehicle tax online through the Sapawarga application offers a simpler and more efficient option. However, most local residents have not taken advantage of this application due to a lack of knowledge and limited public awareness. Data collection methods included questionnaires, documentation, and descriptive analysis. The implementation method consisted of community outreach activities in the form of face-to-face seminars and tests containing various questions related to motor vehicle tax compliance. The expected outcome of this outreach is to educate residents and improve their compliance in paying motor vehicle tax.

Keywords: Education, Compliance, Motor Vehicle Tax, Sapawarga Application

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Pembayaran pajak kendaraan bermotor memainkan peran yang semakin penting dalam meningkatkan anggaran daerah dan menjaga keselamatan lalu lintas. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berupaya meningkatkan efektivitas dan kesederhanaan prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui berbagai saluran, termasuk aplikasi daring. Salah satu aplikasi tersebut adalah Sapawarga, yang memungkinkan warga membayar pajak kendaraan bermotor secara daring, khususnya di wilayah pedesaan di Jawa Barat. Mengingat jumlah penduduk Desa Serua yang relatif sedikit, yang terletak di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, dan jaraknya yang cukup jauh dari kantor pemerintahan pusat, aplikasi Sapawarga berfungsi sebagai alat praktis untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, tujuan dari tulisan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Salah satu cara paling efektif untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pembayaran pajak adalah dengan memanfaatkan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor daring.

Warga Desa Bojongsari kini dapat membayar pajak kendaraan bermotor secara daring melalui aplikasi Sapawarga, yang menawarkan solusi terjangkau dan mudah diakses dari mana saja. Selain melakukan pembayaran, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memantau dan memeriksa status transaksi pajak mereka dengan mudah. Terlepas dari manfaat-manfaat ini, penerapan aplikasi Sapawarga di Desa Bojongsari menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah penerapan aplikasi di wilayah dengan kepadatan penduduk rendah dan akses internet yang kurang memadai. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi guna memotivasi warga desa agar menggunakan aplikasi ini dan menyesuaikan fitur-fiturnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi spesifik mereka.

Inisiatif ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik warga Bojongsari dapat mendistribusikan panduan bermanfaat tentang cara menggunakan aplikasi Sapawarga untuk membayar pajak kendaraan bermotor secara daring. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran pajak di desa, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kompetensi digital yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi ini secara efektif.

Sebagaimana dipaparkan oleh (Waisapy & Nussy, 2024), pajak kendaraan bermotor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada tahun 2019, pajak kendaraan bermotor memberikan kontribusi sebesar 79,78%, pada tahun 2020 kontribusi pajak mengalami penurunan menjadi 71,35%, penurunan ini dampak dari adanya pandemi COVI-19. Memasuki tahun 2021, kontribusi pajak meningkat menjadi 76,5%. Pada tahun 2022, kontribusi pajak meningkat kembali menjadi 79,08. Dan pada tahun 2023, kontribusi pajak mencapai 80,86%. Peningkatan ini menunjukkan semakin banyak Masyarakat memenuhi kewajiban pajaknya, mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat dalam membayar pajak. Jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di kota Depok dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Depok

No	Provinsi	Kota	Jumlah Kendaraan Bermotor	Tahun
1	Jawa Barat	Depok	1.200.148	2024
2	Jawa Barat	Depok	1.139.603	2023
3	Jawa Barat	Depok	1.139.610	2022
4	Jawa Barat	Depok	1.125.371	2021
5	Jawa Barat	Depok	1.115.497	2020

Sumber: BPS

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa Kota Depok memiliki tingkat kepemilikan kendaraan bermotor yang tergolong tinggi. Kondisi ini membawa dampak positif

maupun negatif. Namun, peningkatan jumlah kendaraan belum diiringi dengan kesadaran yang seimbang dari masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor.

Melalui layanan aplikasi *Sapawarga*, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembayaran pajak. Aplikasi ini bertujuan untuk mencegah praktik percaloan, menekan angka penunggakan pajak, mengurangi potensi korupsi dalam penerimaan pajak, serta memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para wajib pajak. Dengan prosedur pembayaran yang lebih praktis, diharapkan masyarakat akan lebih proaktif dalam membayar pajak kendaraan, sehingga pendapatan pajak dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk menggunakan layanan dalam aplikasi *Sapawarga*, wajib pajak harus memastikan bahwa Nomor Induk Kependudukan (NIK) mereka telah terdaftar di server *Sapawarga*, serta menggunakan nama lengkap yang sesuai dengan data di KTP. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengecek jumlah pajak kendaraan yang harus dibayar, bahkan dapat memeriksa pajak kendaraan lain hanya dengan memasukkan nomor plat kendaraan.

Inovasi digital melalui aplikasi *Sapawarga* ini memberikan kemudahan dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor, karena memungkinkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran di mana saja dan kapan saja, tanpa perlu mengantre. Aplikasi ini turut mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan memberikan alternatif layanan yang praktis bagi masyarakat. Melihat manfaat yang ditimbulkan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dipastikan akan terus melakukan inovasi serta mengintensifkan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi *Sapawarga* sebagai bagian dari modernisasi pelayanan publik di bidang perpajakan.

Sosialisasi mengenai pajak kendaraan bermotor merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran pajak dalam pembangunan negara. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak demi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, kami mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan

sosialisasi dan edukasi perpajakan dengan tema "*Sosialisasi Pembayaran Pajak Kendaraan Melalui Aplikasi Sapawarga.*"

Kegiatan ini ditujukan kepada Majelis Taklim Nurul Iman yang berlokasi di Jl. Mandor Tadjir RT 003 RW 006, Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Melalui sosialisasi ini, para peserta khususnya kalangan pelajar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Kesadaran dan kepedulian terhadap pajak merupakan bentuk nyata kontribusi bela negara yang dapat dilakukan oleh generasi milenial. Dengan aktif membayar pajak, masyarakat turut berperan dalam memperlancar pembangunan nasional dan membantu pemulihan ekonomi secara berkelanjutan.

FAKTA LITERATUR

Pemerintah telah mengatur pentingnya edukasi perpajakan dalam peraturan perundang-undangan. Meskipun tidak secara eksplisit tercantum dalam batang tubuh undang-undang, ketentuan mengenai pendidikan perpajakan dapat ditemukan dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan serta perubahan-perubahannya, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1994 dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000. Dalam regulasi tersebut dijelaskan bahwa pembinaan masyarakat sebagai wajib pajak dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk penyuluhan dan edukasi perpajakan baik melalui media massa maupun secara langsung kepada masyarakat.

Pentingnya edukasi perpajakan muncul karena adanya berbagai penyebab yang memerlukan penanganan berbeda. Pertama, ketidaktahuan masyarakat mengenai arti dan fungsi pajak dapat diatasi melalui pendidikan dan penyuluhan yang menekankan manfaat pajak bagi kehidupan sosial, berbangsa, dan bernegara. Kedua, kecurigaan terhadap praktik kecurangan dalam pemungutan pajak perlu ditangani dengan meningkatkan akuntabilitas aparatur serta memberikan sanksi tegas terhadap petugas yang menyalahgunakan wewenangnya, demi menjaga integritas lembaga pajak. Ketiga, perilaku wajib pajak yang dengan sengaja menghindari kewajibannya memerlukan pendekatan hukum yang tegas

melalui sanksi (punishment), sekaligus memberikan apresiasi kepada mereka yang taat pajak. Faktor keempat adalah kondisi ideal, yakni ketika masyarakat telah memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik tentang pentingnya membayar pajak. Kondisi ini perlu dijaga dan terus dikembangkan melalui strategi yang tepat agar pelanggaran perpajakan dapat diminimalkan (Widajantie & Anwar, 2020).

Pemerintah memiliki peran penting dalam distribusi kewajiban perpajakan, yang mencakup dua aspek utama. Pertama, pendekatan koersif diperlukan untuk menjatuhkan sanksi kepada warga negara yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai hukum. Kedua, perlu adanya dorongan partisipatif yang menumbuhkan semangat kebersamaan, kepedulian, dan solidaritas antarwarga dalam mendukung sistem perpajakan negara.

TUJUAN DAN RUMUSAN

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan edukasi terkait aplikasi Sapawarga, memberikan penulisan terkait penggunaan aplikasi Sapawarga untuk membayar pajak kendaraan, dan untuk memberikan saran kepada pemerintah selaku pemilik aplikasi untuk mempermudah dan meningkatkan kualitasnya sehingga aplikasi berjalan efektif dan efisien. Adapun permasalahan yang dirumuskan berdasarkan hasil studi lapangan dan studi dokumentasi antara lain yaitu, rendahnya Tingkat pemahaman masyarakat terhadap aplikasi sapawarga yang disebabkan oleh ketidaktahuan warga terkait aplikasi Sapawarga, adanya keterbatasan sumber daya aparatur menyebabkan sosialisasi terhambat, terutama sosialisasi secara langsung, dan pelayanan aplikasi Sapawarga belum menghasilkan kualitas yang lebih efektif dan efisien jika dilihat dari Tingkat kepuasan yang diberikan Masyarakat pengguna.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MT. Nurul Iman, yang berlokasi di Jl. Mandor Tadjir RT 003 RW 006, Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, pada tanggal 4 Mei 2025. Acara dimulai pada pukul 09.20 dan berlangsung hingga pukul 12.00. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dalam bentuk edukasi kepada masyarakat. Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan analisis

terhadap jawaban kuis yang diberikan kepada peserta selama acara berlangsung. Kami berharap, melalui penambahan pengetahuan tentang perpajakan yang diperoleh dari kegiatan ini, masyarakat Bojongsari dapat tumbuh menjadi wajib pajak yang taat dan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan menggali tingkat pemahaman peserta terkait perpajakan. Dalam proses ini, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih belum memahami konsep dasar pajak maupun manfaatnya bagi pembangunan dan kemajuan negara. Selama sesi eksplorasi pengetahuan tersebut, terungkap bahwa banyak peserta memiliki pandangan negatif terhadap pajak. Mereka menganggap pajak sebagai bentuk pungutan yang membebani masyarakat dan menambah beban ekonomi rakyat. Selain itu, sebagian besar peserta belum mengetahui berbagai manfaat yang dihasilkan dari penerimaan pajak bagi kesejahteraan publik dan pembangunan nasional.



Gambar 1 Sesi Pemaparan Materi

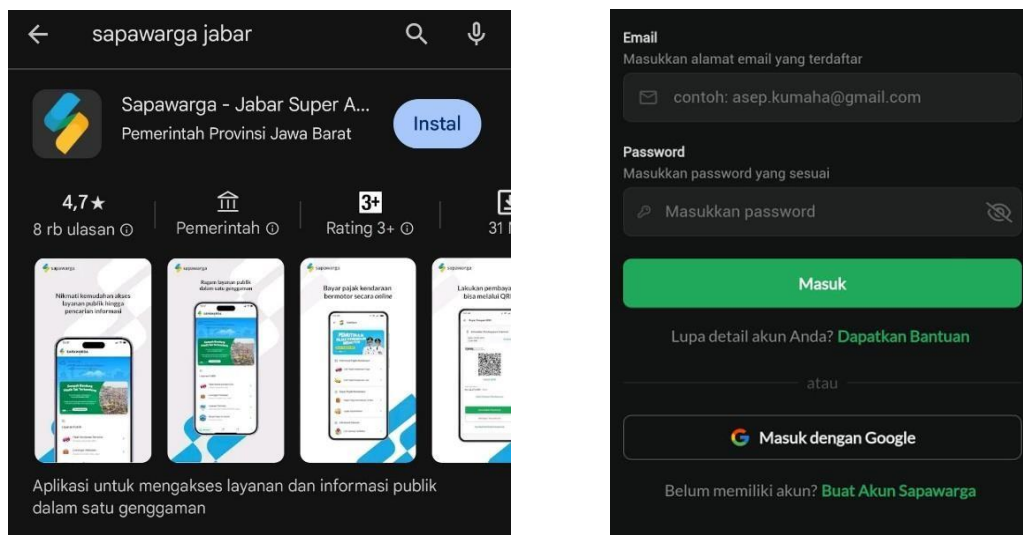
Aplikasi *Sapawarga* dibuat untuk memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor secara online, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pajak. Berikut langkah-langkah penggunaannya:

a. Unduh dan Instal Aplikasi

Aplikasi *Sapawarga* dapat diunduh melalui Play Store (Android) atau App Store (iOS). Pastikan perangkat memiliki ruang penyimpanan yang cukup sebelum menginstal.

b. Daftar Akun

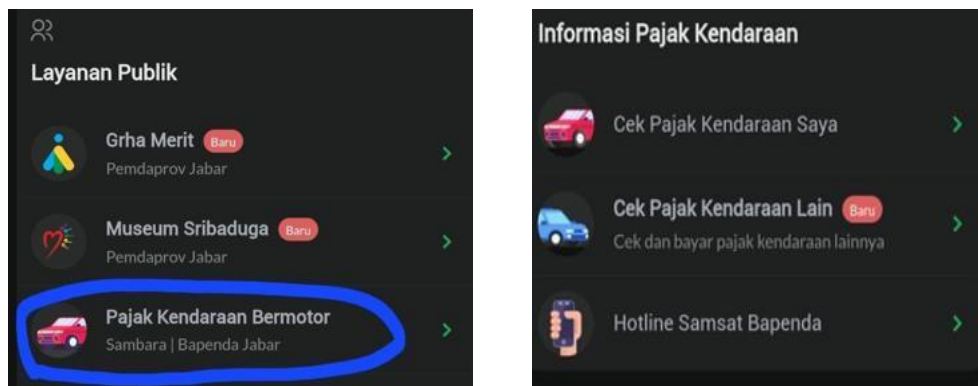
Setelah aplikasi terpasang, buka dan lakukan pendaftaran dengan mengisi data diri, membuat kata sandi, lalu konfirmasi melalui email. Setelah itu, pengguna bisa langsung mengakses fitur utama aplikasi.



Gambar 2 Pembuatan Akun

c. Cek Kendaraan dan Tagihan Pajak

Setelah login dengan email dan password, aplikasi akan menampilkan data kendaraan yang terhubung dengan NIK Anda. Anda dapat melihat daftar kendaraan milik Anda beserta jumlah tagihan pajak yang harus dibayar.



Gambar 3 Cek Kendaraan dan Tagihan Pajak

d. Tekan Tombol “Bayar Sekarang”

Setelah tagihan muncul, tekan tombol *Bayar Sekarang* untuk melanjutkan. Aplikasi akan menampilkan rincian pembayaran, termasuk denda jika ada keterlambatan.

e. Periksa Rincian Tagihan

Pastikan semua informasi—seperti data kendaraan, jumlah pajak, dan denda—sudah benar sebelum membayar.

f. Pilih Metode Pembayaran

Pilih metode pembayaran yang tersedia, seperti Kode Bayar (untuk Tokopedia), QRIS (bisa digunakan di berbagai aplikasi keuangan), atau virtual account Bank BJB. QRIS direkomendasikan untuk kemudahan dan fleksibilitas.

g. Konfirmasi Otomatis & Unduh Bukti Pembayaran

Setelah pembayaran berhasil, sistem akan otomatis memverifikasi transaksi Anda. Selanjutnya, Anda dapat mengunduh e-SKKP (bukti pembayaran resmi) dalam format PDF, yang dapat ditunjukkan jika diperlukan, misalnya saat razia kendaraan.

Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran Elektronik (e-SKKP) PKB/BBNKB, SWDKLLJ dan PNBP				SAMSAT Provinsi Jawa Barat		
NO REGISTRASI	F 2515 CF			NO. URUT		
NAMA PEMILIK	BEXX SUBXXX			NO. KOHIR		
ALAMAT	WAXXX MUXXX RT 00X RW 00X PASIRXXXXX BOXXX			NIK/NO. HP	32710409086XXXXX	
MERK/TIPE	YAMAHA /45P (BYSON)					
JENIS/MODEL	R01		BAHAN BAKAR			: BENSLN
TABUN PEMBUATAN	2012		WARNA TNKB			: PUTIH
WARNA KB	: MERAH MARUN		KEPEMILIKAN KE			: 1
ISI SILINDER/HP	: 150		NO REGISTRASI LAMA			:
NO RANGKAI/NIK	MH345P002CK1XXXXX			Jumlah yang harus dibayar (Rupiah)		
NOMOR MESIN	: 45P1XXXXX			POKOK	SANKSI ADMINISTRATIF	
NO BPKB	:			KODE NJKB	: R01485029	
BERLAKU S/D	24 Aug 2025			POKOK	JUMLAH	
e-SKKP INI SEBAGAI DOKUMEN LAIN YANG DIPERSAMAKAN DENGAN SKKP/SKPD DAN MERUPAKAN TANDA BUKTI PELUNASAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN (TBPKP) YANG SAH.				POKOK	JUMLAH	
				243,300	0	
				35,000	0	
				0	0	
				0	0	
				278,300	0	
				278,300	278,300	
				DITETAPKAN TANGGAL	VERIFIKATOR PAJAK	
				23 Aug 2024	E-SAMSAT	
				KASIR	BANK BJB	

Gambar 4 e-SKKP

2. Pembahasan

Permasalahan terkait pembayaran pajak kendaraan bermotor di MT. Nurul Iman merupakan isu yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa faktor penyebabnya antara lain terbatasnya akses informasi, kendala aksesibilitas, keterbatasan finansial, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kewajiban perpajakan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan solusi seperti perluasan akses internet, bantuan keuangan, pelatihan penggunaan teknologi, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi.

Sebagai bentuk kontribusi, dosen dari universitas dapat mengimplementasikan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MT. Nurul Iman melalui kegiatan sosialisasi pembayaran pajak kendaraan secara daring, serta penyampaian materi edukatif dalam bentuk presentasi mengenai penggunaan aplikasi Sapawarga Jabar kepada warga setempat.

Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama staf pengelola MT. Nurul Iman guna merancang dan mempersiapkan pelaksanaan program. Sosialisasi dilaksanakan di Kelurahan Serua dengan sasaran utama adalah masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor.



Gambar 5 Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi mencakup penyampaian informasi secara langsung serta sesi tanya jawab interaktif. Materi yang disampaikan

meliputi: pengenalan aplikasi *SAPAWARGA JABAR* beserta manfaatnya, panduan langkah demi langkah dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui aplikasi tersebut, serta sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta terkait penggunaan aplikasi.

Agar materi yang disampaikan dapat bermanfaat dalam jangka panjang dan tetap relevan, sangat penting untuk terus mendorong penggunaan aplikasi *SAPAWARGA JABAR* serta mengevaluasi keberlanjutannya. Pendekatan ini berguna untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin timbul serta memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selaras dengan tujuan utama program sosialisasi.

Dengan strategi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami secara menyeluruh cara menggunakan aplikasi *SAPAWARGA JABAR* dan turut menyebarkan pengetahuan tersebut ke lingkungan sekitar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta yang menjadi sasaran belum mengenal atau mengetahui tentang aplikasi *Sapawarga Jabar*. Oleh karena itu, program PKM yang dilaksanakan di MT Nurul Iman memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait aplikasi tersebut, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan dalam membayar pajak, serta memberikan solusi atas berbagai kendala dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui pemanfaatan aplikasi *Sapawarga Jabar*.

SARAN

Tentunya dalam edukasi kepatuhan wajib pajak melalui aplikasi *Sapawarga* ini diperlukan peran Masyarakat untuk melek terhadap teknologi dan peran pemerintah dalam memberikan sosialisasi secara offline dan masif agar masyarakat dapat memahami dan mempraktekan secara langsung mengenai aplikasi *Sapawarga* yang telah dibuat oleh pemerintah..

DAFTAR PUSTAKA

BPS (2024). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Barat tahun 2024*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2023.html?year=2024>

- BPS (2023). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut KABUPATEN/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Barat tahun 2023*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2023.html?year=2023>
- BPS (2022). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut KABUPATEN/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Barat tahun 2022*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2023.html?year=2022>
- BPS (2020). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut KABUPATEN/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Barat tahun 2021*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2023.html?year=2021>
- BPS (2021). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut KABUPATEN/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Barat tahun 2020*. Diakses dari <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2023.html?year=2020>
- Undang-Undang No 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waisapy, S. A., & Nussy, T. M. (2024). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *JURNAL ADMINISTRASI TERAPAN*, 3, 482–487.
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 3, 129–143.